

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya sebagian besar masyarakat memperoleh pekerjaan dengan mudah dalam bidangnya dikarenakan pendidikan yang dimiliki. Seperti yang telah disebutkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 tentang pendidikan dan kebudayaan pasal 31 ayat (1) setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, (2) setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya (UUD 1945, 2004:22).

Tidak dapat dipungkiri, dengan pendidikan seseorang akan mempunyai kemampuan lebih seperti membaca, menulis, dan berhitung dengan baik. Seperti halnya untuk mendapatkan informasi melalui surat kabar, seseorang harus mempunyai kemampuan membaca yang baik untuk memahami isi berita yang disampaikan oleh surat kabar tersebut. Selain itu, dalam kehidupan sehari-hari seseorang harus dapat membaca huruf maupun angka untuk mengetahui nilai mata uang, membaca harga suatu barang, melihat tanggal kadaluarsa, atau bahkan untuk mengetahui *merk* suatu barang. Berbeda halnya seperti untuk mengetahui kabar berita melalui siaran radio, seseorang cukup dengan mendengarkan dan mempunyai kemampuan menyimak yang baik.

Membaca menjadi salah satu hal yang penting, sehingga harus dipelajari sejak usia dini. Asmani (2009:16) mengungkapkan “Pada usia 4-6 tahun, anak memiliki kepekaan yang bagus untuk membaca”. Namun, melatih membaca anak

usia dini bukanlah hal yang mudah. Berbeda dengan menulis yang dapat dilakukan dengan melihat contoh, berbicara yang dapat dilakukan oleh setiap orang yang dapat berbicara, serta mendengarkan yang dapat dilakukan oleh setiap orang yang dapat mendengar. Sedangkan, membaca harus diajarkan secara sabar. Guru atau orang tua harus dengan sabar membimbing anak secara perlahan. Mulai dari mengenalkan huruf kepada anak, mengeja suku kata, hingga dapat membaca satu kata secara utuh. Begitu pentingnya membaca hingga dicantumkan dalam kurikulum pendidikan yang wajib dipelajari oleh setiap peserta didik. Membaca merupakan salah satu aspek dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Pada pendidikan sekolah dasar, membaca telah diajarkan sejak siswa duduk di bangku kelas I. Hal tersebut dikarenakan, membaca merupakan salah satu pondasi awal bagi siswa dalam mempelajari materi pembelajaran lainnya. Bahkan, terdapat beberapa sekolah yang memberikan persyaratan kepada peserta didik yang mendaftar sekolah dasar harus dapat membaca. Pada kelas I semester I, khususnya pada Standar Kompetensi “Memahami teks pendek dengan membaca nyaring” siswa sudah mulai diajarkan membaca. Namun, sebagian besar siswa kelas I belum dapat membaca dengan lancar secara keseluruhan. Kasus serupa terjadi pula pada beberapa sekolah dasar di Kecamatan Gondang-Nganjuk.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Gondang Bapak Suyono, S. Pd. pada tanggal 5 Januari 2015, sekolah dasar di Kelurahan Campur termasuk dalam kategori rendah dibandingkan dengan di kelurahan lainnya (*dapat dilihat pada lampiran 1*). Kategori rendah tersebut dikarenakan oleh banyak hal. Salah satu di antaranya karena nilai rata-rata prestasi siswa sekolah dasar di Kelurahan Campur masih rendah.

Pendapat yang serupa diungkapkan pula oleh guru-guru sekolah dasar di Kelurahan Campur. Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 5-7 Januari 2015 dengan guru kelas I sekolah dasar di Kelurahan Campur terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia (*dapat dilihat pada lampiran 1*). Di antara permasalahan tersebut yaitu kurangnya kemampuan membaca siswa yang dapat menghambat proses pembelajaran dan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Kemampuan membaca siswa yang beragam berpengaruh pula terhadap kemampuan siswa dalam menerima pelajaran. Siswa yang memiliki kemampuan membaca dengan baik, akan lebih cepat memahami pelajaran. Sedangkan, siswa dengan kemampuan membaca kurang, lebih cenderung lambat dalam memahami materi. Dampak yang ditimbulkan dari kurangnya kemampuan membaca siswa tidak hanya pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, namun memberikan pengaruh pula pada mata pelajaran lainnya.

Guru juga mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan membaca siswa. Selain faktor dalam diri siswa, juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar. Salah satu faktor dari luar yang memengaruhi kemampuan membaca siswa yaitu kurangnya perhatian yang diberikan orang tua kepada anak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Monk 1994 (dalam Asmani, 2009:73) yang menyatakan bahwa “Kemampuan sekolah anak juga ditentukan oleh faktor-faktor dari luar, seperti lingkungan dan keluarga”.

Setiap keluarga mempunyai cara tersendiri dalam mendidik dan memberikan perhatian kepada anak. Namun, masing-masing perhatian yang diberikan orang tua tentu memiliki tujuan yang baik meskipun berbeda cara.

Pendapat tersebut didukung oleh teori yang diungkapkan oleh Pane (dalam Asmani, 2009:74) “Setiap orang tua sangat menginginkan anaknya lebih baik, lebih hebat, dan lebih berhasil dari dirinya. Sebaliknya, tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya lebih rendah kedudukan sosialnya, gagal dalam hidupnya, dan tidak memiliki masa depan yang cerah”. Namun, terkadang keadaan yang memaksa orang tua tidak dapat mencurahkan perhatian sepenuhnya kepada anak.

Salah satu guru mengungkapkan bahwa alasan utama orang tua kurang memerhatikan anak yaitu karena tuntutan ekonomi. Keadaan ekonomi selalu dijadikan alasan utama bagi orang tua untuk tidak memerhatikan perkembangan anak, bahkan ketika anak telah duduk di bangku sekolah. Tuntutan ekonomi menjadikan orang tua lebih sibuk bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa kelas I di Kelurahan Campur pada tanggal 9-11 Januari 2015 (*dapat dilihat pada lampiran 1*), orang tua beranggapan jika anak telah bersekolah, maka yang memunyai tanggung jawab mendidik anak tidak lagi orang tua, akan tetapi menjadi tanggung jawab guru. Pendapat tersebut merupakan salah satu anggapan yang kurang tepat. Selain belajar di sekolah, anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tua secara maksimal. Anak hanya menghabiskan waktu kurang lebih selama 5 jam di sekolah untuk belajar. Sedangkan, sisa waktu selama 19 jam dihabiskan anak di luar sekolah. Mulai dari bermain dengan teman sebaya, berinteraksi dengan masyarakat, dan keluarga. Sehingga, peran orang tua sangat besar ketika anak telah pulang sekolah.

Memberikan bimbingan belajar kepada anak masih jarang dilakukan oleh orang tua. Akibatnya, ketika anak belum dapat membaca dan tidak mendapatkan

bimbingan belajar dari orang tua, akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang rendah. Selain itu, tingkat motivasi anak juga akan lebih rendah dibandingkan dengan anak lain yang mendapatkan perhatian dari orang tua.

Penelitian yang pernah dilaksanakan oleh Ishom (2008) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Santri TPQ Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang”, terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al Quran santri TPQ Miftahul Jannah berdasarkan analisis uji $F_{reg} = 9,601 > F_{tabel} = 4,21$ dengan taraf signifikan 5%.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Qulmuvidah, (2011) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua pada Aspek Keberagamaan Anak terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011”, mengungkapkan bahwa perhatian orang tua pada aspek keberagamaan anak memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca Al Quran siswa SMA Negeri 7 Semarang dengan analisis prediktor, nilai $F_{reg} = 30,1853$ lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf kesalahan 5% = 4,02 dan pada taraf signifikan 1% = 7,12.

Berdasarkan dua penelitian tersebut, terdapat pengaruh yang positif antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al Quran anak. Peran serta orang tua dapat membantu anak untuk meraih kesuksesan dalam pendidikannya. Mengacu pada kedua penelitian tersebut, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca siswa kelas I sekolah dasar di Kelurahan Campur, Kecamatan Gondang-Nganjuk. Karena, membaca merupakan salah satu dasar pembelajaran.

Ketika siswa tidak dapat membaca, maka dapat berpengaruh kepada kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan ketika belum dapat membaca. Sehingga, membaca menjadi salah satu hal wajib yang harus dikuasai siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Tidak hanya berlaku pada pembelajaran bahasa Indonesia saja, akan tetapi berlaku untuk semua jenis mata pelajaran. Bahkan, Mata Pelajaran Matematika yang identik dengan kegiatan berhitung juga membutuhkan penguasaan membaca yang baik untuk menyelesaikan soal cerita serta memahami sifat-sifat bangun datar dan sejenisnya.

1.2 Permasalahan

Permasalahan yang terjadi pada beberapa sekolah dasar di Kelurahan Campur yaitu kurangnya kemampuan membaca siswa kelas I sekolah dasar. Kurangnya kemampuan membaca tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor. Faktor yang paling menonjol yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap anak. Karena permasalahan tersebut, maka diajukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar (Studi Kasus di Kelurahan Campur Kecamatan Gondang-Nganjuk)”.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan terkait dengan pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca siswa, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimanakah perhatian orang tua siswa kelas I sekolah dasar di Kelurahan Campur Kecamatan Gondang-Nganjuk?

- 1.2.2 Bagaimanakan kemampuan membaca siswa kelas I sekolah dasar di Kelurahan Campur Kecamatan Gondang-Nganjuk?
- 1.2.3 Bagaimanakah pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca siswa kelas I sekolah dasar di Kelurahan Campur Kecamatan Gondang-Nganjuk?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Untuk mengetahui perhatian orang tua siswa kelas I sekolah dasar di Kelurahan Campur Kecamatan Gondang-Nganjuk?
- 1.3.2 Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas I sekolah dasar di Kelurahan Campur Kecamatan Gondang-Nganjuk?
- 1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca siswa kelas I sekolah dasar di Kelurahan Campur, Kecamatan Gondang-Nganjuk.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi unsur-unsur yang terlibat di dalamnya. Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari segi teoretis dan praktis.

1.4.1 Dilihat dari Segi Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Manfaat tersebut diantaranya yaitu sebagai penguat konsep tentang pentingnya perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca anak dan memberikan sumbangan penelitian dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan peningkatan partisipasi orang tua pada proses pembelajaran.

1.4.2 Dilihat dari Segi Praktis

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat dari segi praktis kepada guru dan sekolah, orang tua, peneliti, dan peneliti yang lain. Masing-masing manfaat tersebut dijabarkan sebagai berikut.

- a. Manfaat bagi Guru dan Sekolah, dapat membantu guru mengetahui penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa, membantu guru untuk menemukan solusi pemecahan masalah rendahnya kemampuan membaca siswa, serta memberikan masukan kepada sekolah untuk melibatkan peran aktif orang tua dalam memberikan bimbingan belajar kepada anak.
- b. Manfaat bagi Orang Tua, diharapkan dapat memberikan masukan kepada orang tua untuk meluangkan waktu membimbing belajar dan memerhatikan perkembangan anak, serta memberikan informasi bentuk-bentuk perhatian yang dapat diterapkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Karena membaca merupakan fondasi awal untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan lainnya.

- c. Manfaat bagi Peneliti, memberikan informasi kepada mahasiswa dan calon guru beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan membaca siswa, memberikan gambaran adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca siswa, serta memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk menyusun penelitian secara baik dan benar.
- d. Manfaat bagi Peneliti lain, sebagai kajian pustaka untuk melakukan penelitian selanjutnya dan memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca siswa dan bentuk-bentuk perhatian orang tua.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis dalam bentuk uraian kalimat dan hipotesis statistik sebagai berikut.

1.5.1 Hipotesis dalam Uraian Kalimat

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca siswa kelas I sekolah dasar di Kelurahan Campur Kecamatan Gondang-Nganjuk.
- H_a : Terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca siswa kelas I sekolah dasar di Kelurahan Campur Kecamatan Gondang-Nganjuk.

1.5.2 Hipotesis Statistik

H_0 : $\rho = 0$ sama dengan nol artinya tidak terdapat pengaruh

H_a : $\rho \neq 0$ tidak sama dengan nol artinya terdapat pengaruh positif maupun pengaruh negatif